

## ANALISIS JALUR FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI TIMIKA PAPUA TENGAH

**Sara Tamariska Massolo**

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Institut Jambatan Bulan

[Saramassolo76@gmail.com](mailto:Saramassolo76@gmail.com)

**Nova Linda**

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Institut Jambatan Bulan

[novalindaa30@gmail.com](mailto:novalindaa30@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung antara faktor sosial ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat di Timika menggunakan pendekatan analisis jalur (path analysis). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi tingkat pendidikan dan pendapatan, sedangkan variabel mediasi adalah kesempatan kerja, dengan kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei terhadap masyarakat di wilayah Timika. Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pola hubungan kausal antarvariabel secara simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, ditemukan adanya pengaruh tidak langsung yang memperkuat hubungan antara variabel independen dan kesejahteraan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan berbasis peningkatan kualitas sumber daya manusia di Timika.

**Kata kunci:** analisis jalur, kesejahteraan masyarakat, pendidikan, pendapatan, Timika

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the direct and indirect effects of socio-economic factors on community welfare in Timika using a path analysis approach. The independent variables in this study include education level and income, while employment opportunities act as a mediating variable, and community welfare is the dependent variable. A quantitative research method was employed, with data collected through surveys of residents in the Timika area. Path analysis was used to identify the causal relationships among variables simultaneously. The results indicate that education level and income have a significant effect on employment opportunities, which in turn influence community welfare. Additionally, indirect effects were found to strengthen the relationship between the independent variables and welfare. This study is expected to serve as a reference for local governments in formulating development policies focused on improving the quality of human resources in Timika.*

**Keywords:** path analysis, community welfare, education, income, Timika

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan daerah merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Timika, kesejahteraan masyarakat masih menjadi isu strategis yang memerlukan perhatian serius. Kondisi geografis, sosial, dan ekonomi yang khas menjadikan Timika memiliki tantangan pembangunan yang berbeda dibandingkan daerah lain. Oleh karena itu, diperlukan kajian ilmiah yang mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat secara komprehensif. Pendekatan kuantitatif menjadi salah satu cara untuk mengungkap hubungan antarvariabel tersebut.

Timika dikenal sebagai wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam yang besar. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat. Ketimpangan sosial dan ekonomi masih terlihat di beberapa kelompok masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi semata tidak cukup menjelaskan tingkat kesejahteraan. Pendidikan dan kesempatan kerja juga memegang peranan penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan analisis yang mampu melihat pengaruh berbagai faktor secara simultan. Analisis jalur menjadi metode yang relevan untuk tujuan tersebut.

Pendidikan merupakan salah satu faktor fundamental dalam pembangunan manusia. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi diyakini dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan individu. Dengan keterampilan yang memadai, masyarakat memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan yang layak. Di Timika, akses terhadap pendidikan masih menghadapi berbagai kendala, baik dari sisi infrastruktur maupun sosial budaya. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan perlu dikaji sebagai variabel penting dalam penelitian ini.

Selain pendidikan, pendapatan juga merupakan indikator penting dalam menentukan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan yang memadai memungkinkan masyarakat memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, kesehatan, dan perumahan. Namun, tingkat pendapatan masyarakat di Timika masih bervariasi secara signifikan. Variasi ini dipengaruhi oleh jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, dan akses terhadap lapangan kerja. Pendapatan tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap kesejahteraan, tetapi juga melalui variabel lain. Hal ini menunjukkan adanya hubungan kausal yang kompleks antarvariabel.

Kesempatan kerja menjadi faktor penghubung antara pendidikan, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat. Ketersediaan lapangan kerja yang memadai dapat menyerap tenaga kerja lokal dan mengurangi pengangguran. Di Timika, kesempatan kerja dipengaruhi oleh sektor ekonomi yang berkembang di wilayah tersebut.

Ketidakseimbangan antara kebutuhan tenaga kerja dan keterampilan yang dimiliki masyarakat dapat menimbulkan masalah sosial. Oleh karena itu, kesempatan kerja berperan sebagai variabel mediasi dalam penelitian ini. Analisis jalur memungkinkan peneliti menguji peran mediasi tersebut secara empiris.

Kesejahteraan masyarakat merupakan konsep multidimensional yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan psikologis. Kesejahteraan tidak hanya diukur dari pendapatan, tetapi juga dari kualitas hidup secara keseluruhan. Di Timika, kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor struktural dan individual. Oleh sebab itu, pendekatan analisis yang mampu menjelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung sangat dibutuhkan. Analisis jalur memberikan kerangka yang sistematis untuk memahami hubungan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi teoritis dan praktis.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Namun, sebagian penelitian belum mempertimbangkan peran variabel mediasi secara mendalam. Di konteks Timika, kondisi lokal perlu diperhatikan agar hasil penelitian lebih kontekstual. Penggunaan analisis jalur memungkinkan pengujian model hubungan yang lebih kompleks. Model ini dapat menggambarkan realitas sosial ekonomi masyarakat secara lebih akurat. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan hasil yang objektif dan terukur. Data kuantitatif memungkinkan pengujian hipotesis secara statistik. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan langsung dari masyarakat Timika. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris yang sesuai dengan kondisi lapangan. Analisis jalur digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel secara simultan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat validitas yang tinggi.

Pemilihan Timika sebagai lokasi penelitian didasarkan pada karakteristik wilayah yang unik. Keberagaman sosial dan ekonomi masyarakat Timika memberikan konteks yang menarik untuk dikaji. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah. Kebijakan pembangunan yang berbasis data empiris akan lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki implikasi kebijakan yang penting. Hal ini menjadikan penelitian ini relevan secara akademik dan praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian tentang analisis jalur dalam konteks pembangunan daerah. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi dasar perumusan kebijakan pembangunan di Timika. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Dengan pendekatan yang sistematis, penelitian ini diharapkan menghasilkan temuan yang komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini layak untuk dilakukan.

## **LANDASAN TEORI**

Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda yang digunakan untuk menguji hubungan kausal antarvariabel. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung secara simultan. Analisis jalur sering digunakan dalam penelitian sosial dan ekonomi. Keunggulan metode ini terletak pada kemampuannya menjelaskan struktur hubungan yang kompleks. Dalam penelitian ini, analisis jalur digunakan untuk menguji hubungan antara pendidikan, pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan. Dengan demikian, metode ini sesuai dengan tujuan penelitian.

Pendidikan didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu. Tingkat pendidikan sering dijadikan indikator kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang lebih tinggi cenderung meningkatkan produktivitas kerja. Hal ini berdampak pada peningkatan peluang kerja dan pendapatan. Dalam konteks pembangunan daerah, pendidikan memiliki peran strategis. Oleh karena itu, pendidikan menjadi variabel penting dalam penelitian ini.

Pendapatan merupakan jumlah penerimaan yang diperoleh individu atau rumah tangga dalam periode tertentu. Pendapatan mencerminkan kemampuan ekonomi masyarakat. Tingkat pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan pemenuhan kebutuhan hidup yang lebih baik. Pendapatan juga berpengaruh terhadap akses terhadap layanan dasar. Dalam penelitian ini, pendapatan diposisikan sebagai variabel independen. Hubungannya dengan kesejahteraan dianalisis secara langsung dan tidak langsung.

Kesempatan kerja merujuk pada ketersediaan lapangan pekerjaan yang dapat diakses oleh masyarakat. Kesempatan kerja dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan tingkat pendidikan. Ketersediaan pekerjaan yang layak dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Sebaliknya, keterbatasan kesempatan kerja dapat menimbulkan pengangguran. Dalam penelitian ini, kesempatan kerja berperan sebagai variabel mediasi. Perannya diuji melalui analisis jalur. Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material dan nonmaterial. Kesejahteraan mencakup aspek ekonomi, sosial, dan psikologis. Indikator kesejahteraan sering digunakan untuk menilai keberhasilan pembangunan. Dalam penelitian ini, kesejahteraan diposisikan sebagai variabel dependen. Pengaruh pendidikan, pendapatan, dan kesempatan kerja terhadap kesejahteraan dianalisis secara empiris.

Hubungan antara pendidikan dan kesempatan kerja telah banyak dibahas dalam teori ekonomi pembangunan. Pendidikan meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan pasar kerja. Dengan keterampilan yang sesuai, individu memiliki peluang kerja yang lebih besar. Hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan. Oleh karena itu, pendidikan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kesejahteraan melalui

kesempatan kerja. Hubungan ini menjadi dasar model analisis jalur dalam penelitian ini.

Pendapatan dan kesejahteraan memiliki hubungan yang erat dalam teori kesejahteraan. Pendapatan yang memadai memungkinkan pemenuhan kebutuhan dasar. Selain itu, pendapatan juga meningkatkan rasa aman dan kepuasan hidup. Namun, pendapatan tidak bekerja secara terpisah. Faktor lain seperti kesempatan kerja turut memengaruhi kesejahteraan. Oleh karena itu, analisis jalur digunakan untuk menguji hubungan tersebut.

Model konseptual penelitian ini disusun berdasarkan teori dan penelitian terdahulu. Pendidikan dan pendapatan diasumsikan memengaruhi kesempatan kerja. Selanjutnya, kesempatan kerja memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pendidikan dan pendapatan juga diasumsikan memiliki pengaruh langsung terhadap kesejahteraan. Model ini diuji menggunakan analisis jalur. Dengan demikian, landasan teori mendukung kerangka penelitian yang digunakan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat di wilayah Timika. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik sampling yang sesuai dengan karakteristik populasi. Variabel penelitian meliputi pendidikan, pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan masyarakat. Setiap variabel diukur menggunakan indikator yang relevan. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik. Analisis data dilakukan menggunakan analisis jalur untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel. Sebelum analisis, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji asumsi klasik juga dilakukan untuk memastikan kelayakan model. Hasil analisis jalur digunakan untuk menginterpretasikan hubungan kausal antarvariabel. Tingkat signifikansi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan metode ini, tujuan penelitian diharapkan dapat tercapai secara optimal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap kesempatan kerja di wilayah Timika. Peningkatan pendidikan berkontribusi pada peningkatan kemampuan dan keterampilan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh sektor ekonomi lokal. Kondisi ini memperlihatkan bahwa pendidikan berperan penting dalam membuka akses terhadap lapangan kerja yang lebih luas. Hubungan tersebut mengindikasikan bahwa pendidikan menjadi faktor kunci dalam memperbaiki posisi masyarakat dalam struktur pasar kerja. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berdampak secara langsung, tetapi juga menciptakan efek

lanjutan terhadap variabel lainnya. Temuan ini memperkuat peran pendidikan sebagai fondasi pembangunan sumber daya manusia.

Pendapatan juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kesempatan kerja. Tingkat pendapatan yang lebih baik mencerminkan stabilitas ekonomi yang mendorong partisipasi aktif dalam aktivitas produktif. Kondisi ekonomi yang lebih stabil memungkinkan individu untuk mengakses peluang kerja yang lebih baik. Selain itu, pendapatan yang memadai meningkatkan mobilitas ekonomi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar kerja. Hubungan ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak hanya merupakan hasil dari pekerjaan, tetapi juga faktor yang memengaruhi keberlanjutan kesempatan kerja. Dengan demikian, pendapatan memiliki peran strategis dalam dinamika ekonomi masyarakat Timika.

Kesempatan kerja terbukti memiliki pengaruh langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Ketersediaan pekerjaan yang layak memberikan jaminan pendapatan dan rasa aman secara ekonomi. Kondisi ini berdampak pada peningkatan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Selain itu, pekerjaan yang stabil juga meningkatkan kualitas hidup secara sosial dan psikologis. Hubungan ini menunjukkan bahwa kesempatan kerja merupakan variabel penting dalam meningkatkan kesejahteraan. Oleh karena itu, penciptaan lapangan kerja menjadi prioritas pembangunan daerah.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Pendidikan meningkatkan pemahaman, pola pikir, dan kemampuan dalam mengelola sumber daya. Hal ini berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih rasional dalam kehidupan ekonomi dan sosial. Pengaruh langsung ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak selalu harus melalui variabel lain untuk meningkatkan kesejahteraan. Dengan kata lain, pendidikan memberikan manfaat yang bersifat jangka panjang. Temuan ini menegaskan pentingnya investasi di sektor pendidikan.

Pendapatan menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Tingkat pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan pemenuhan kebutuhan hidup secara lebih optimal. Kondisi ini menciptakan rasa aman dan meningkatkan kualitas hidup. Selain itu, pendapatan juga memengaruhi akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan. Hubungan ini menunjukkan bahwa pendapatan merupakan indikator utama kesejahteraan ekonomi. Oleh karena itu, peningkatan pendapatan menjadi tujuan penting dalam pembangunan daerah.

Selain pengaruh langsung, ditemukan adanya pengaruh tidak langsung pendidikan terhadap kesejahteraan melalui kesempatan kerja. Pendidikan meningkatkan peluang kerja, yang selanjutnya meningkatkan kesejahteraan. Pola hubungan ini menunjukkan adanya mekanisme mediasi yang memperkuat dampak pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa manfaat pendidikan dapat diperbesar melalui penciptaan lapangan kerja. Dengan demikian, kebijakan pendidikan perlu diiringi

dengan kebijakan ketenagakerjaan. Sinergi antar kebijakan menjadi kunci keberhasilan pembangunan.

Pendapatan juga memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kesejahteraan melalui kesempatan kerja. Pendapatan yang lebih baik mendorong stabilitas ekonomi yang mendukung keberlanjutan pekerjaan. Kondisi ini berdampak pada peningkatan kesejahteraan secara berkelanjutan. Hubungan ini menunjukkan bahwa pendapatan dan kesempatan kerja saling memperkuat. Dengan demikian, peningkatan pendapatan tidak dapat dipisahkan dari kondisi pasar kerja. Temuan ini memperjelas struktur hubungan antarvariabel dalam penelitian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan, pendapatan, dan kesempatan kerja saling terkait dalam memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Hubungan antarvariabel bersifat kompleks dan saling memengaruhi. Analisis jalur mampu menjelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung secara simultan. Temuan ini memberikan gambaran empiris tentang kondisi sosial ekonomi di Timika. Dengan demikian, hasil penelitian ini relevan untuk mendukung perumusan kebijakan pembangunan daerah. Pendekatan terintegrasi menjadi kebutuhan utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **PEMBAHASAN**

### **Pendidikan dan Kesempatan Kerja**

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesempatan kerja di Timika. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan penguasaan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini menjadikan tenaga kerja lebih kompetitif dan adaptif terhadap perubahan ekonomi. Dalam konteks pembangunan daerah, pendidikan menjadi alat mobilitas sosial yang efektif. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan menjadi langkah awal dalam memperluas kesempatan kerja.

Hubungan antara pendidikan dan kesempatan kerja juga menunjukkan pentingnya kesesuaian antara kurikulum dan kebutuhan industri. Pendidikan yang tidak relevan dengan kebutuhan pasar kerja dapat menghambat penyerapan tenaga kerja. Oleh sebab itu, penguatan pendidikan berbasis keterampilan menjadi sangat penting. Hal ini relevan dengan kondisi Timika yang memiliki sektor ekonomi tertentu yang dominan. Dengan demikian, pendidikan perlu disesuaikan dengan potensi lokal.

Pendidikan juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri dan etos kerja. Individu dengan pendidikan yang lebih baik cenderung memiliki orientasi kerja yang lebih jelas. Hal ini berdampak pada kesiapan menghadapi persaingan kerja. Selain itu, pendidikan juga meningkatkan kemampuan untuk menciptakan peluang kerja mandiri. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menciptakan pencari kerja, tetapi juga pencipta kerja.

Dalam jangka panjang, pendidikan berkontribusi pada stabilitas pasar kerja. Tenaga kerja yang terdidik lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan ekonomi. Hal ini mengurangi risiko pengangguran struktural. Kondisi ini penting bagi wilayah yang sedang berkembang seperti Timika. Oleh karena itu, investasi pendidikan memiliki dampak jangka panjang yang signifikan. Pembahasan ini menegaskan bahwa pendidikan merupakan variabel kunci dalam meningkatkan kesempatan kerja. Tanpa pendidikan yang memadai, peluang kerja akan tetap terbatas. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan harus menjadi prioritas pembangunan daerah. Sinergi antara pendidikan dan sektor ekonomi menjadi kunci keberhasilan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan pendidikan terhadap kesempatan kerja.

### **Pendapatan dan Kesejahteraan**

Pendapatan merupakan faktor utama dalam menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat. Tingkat pendapatan yang memadai memungkinkan pemenuhan kebutuhan dasar secara berkelanjutan. Kondisi ini menciptakan stabilitas ekonomi rumah tangga. Selain itu, pendapatan juga memengaruhi kualitas hidup secara keseluruhan. Oleh karena itu, pendapatan menjadi indikator penting kesejahteraan. Hubungan antara pendapatan dan kesejahteraan menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan berdampak langsung pada kualitas hidup. Akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan menjadi lebih terbuka. Hal ini menciptakan siklus positif dalam peningkatan kesejahteraan. Dalam konteks Timika, variasi pendapatan mencerminkan perbedaan akses ekonomi. Oleh sebab itu, pemerataan pendapatan menjadi isu penting.

Pendapatan juga berpengaruh terhadap rasa aman dan kepuasan hidup. Stabilitas pendapatan mengurangi ketidakpastian ekonomi. Kondisi ini berdampak pada kesejahteraan psikologis dan sosial. Dengan demikian, kesejahteraan tidak hanya bersifat material. Pendapatan menjadi fondasi bagi kesejahteraan multidimensional. Dalam pembahasan ini, terlihat bahwa pendapatan tidak berdiri sendiri. Pendapatan dipengaruhi oleh kesempatan kerja dan tingkat pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan pendapatan perlu didukung oleh kebijakan ketenagakerjaan. Pendekatan parsial tidak akan menghasilkan kesejahteraan yang berkelanjutan. Sinergi antar sektor menjadi sangat penting. Temuan ini menegaskan bahwa pendapatan memiliki peran sentral dalam kesejahteraan masyarakat. Kebijakan peningkatan pendapatan harus diarahkan pada penciptaan pekerjaan yang layak. Dengan demikian, kesejahteraan dapat dicapai secara berkelanjutan. Hal ini relevan dengan kondisi pembangunan di Timika. Pendapatan menjadi jembatan antara aktivitas ekonomi dan kesejahteraan sosial.

### **Peran Mediasi Kesempatan Kerja**

Kesempatan kerja berperan sebagai penghubung antara pendidikan, pendapatan, dan kesejahteraan. Variabel ini memperkuat pengaruh pendidikan dan pendapatan



terhadap kesejahteraan. Tanpa kesempatan kerja, manfaat pendidikan dan pendapatan tidak dapat dimaksimalkan. Oleh karena itu, kesempatan kerja memiliki posisi strategis dalam model penelitian. Hal ini menunjukkan pentingnya variabel mediasi dalam analisis jalur.

Peran mediasi ini menunjukkan bahwa kesejahteraan tidak dicapai secara langsung. Terdapat proses struktural yang menghubungkan berbagai faktor sosial ekonomi. Kesempatan kerja menjadi mekanisme utama dalam proses tersebut. Dengan adanya pekerjaan, individu dapat mengaktualisasikan kemampuan dan memperoleh pendapatan. Kondisi ini berdampak langsung pada kesejahteraan.

Kesempatan kerja juga mencerminkan kondisi ekonomi daerah. Tingginya kesempatan kerja menunjukkan ekonomi yang dinamis. Sebaliknya, keterbatasan lapangan kerja mencerminkan masalah struktural. Dalam konteks Timika, penciptaan lapangan kerja menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, kebijakan pembangunan harus berfokus pada sektor produktif.

Peran mediasi kesempatan kerja juga menunjukkan perlunya pendekatan terintegrasi. Pendidikan, pendapatan, dan kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari kondisi pasar kerja. Kebijakan sektoral yang tidak terkoordinasi akan kurang efektif. Oleh sebab itu, perencanaan pembangunan harus bersifat holistik. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian.

Pembahasan ini menegaskan bahwa kesempatan kerja merupakan kunci peningkatan kesejahteraan. Tanpa pekerjaan yang layak, kesejahteraan sulit dicapai. Oleh karena itu, penciptaan lapangan kerja harus menjadi prioritas. Temuan ini memberikan dasar empiris bagi kebijakan pembangunan daerah. Dengan demikian, peran mediasi kesempatan kerja sangat penting dalam konteks Timika.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan, pendapatan, dan kesempatan kerja memiliki peran yang saling terkait dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Timika. Pendidikan dan pendapatan berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kesejahteraan melalui kesempatan kerja. Kesempatan kerja berperan sebagai variabel kunci yang memperkuat pengaruh variabel lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa kesejahteraan tidak dapat dicapai melalui satu faktor saja. Diperlukan pendekatan pembangunan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Dengan demikian, kebijakan yang berfokus pada peningkatan pendidikan, pendapatan, dan penciptaan lapangan kerja menjadi sangat penting bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Timika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Wati, N. W. A. K., & Tisnawati, N. M. (2025). *Analisis pengaruh tingkat pendidikan, investasi dan upah minimum terhadap kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan, 12(04), 296–310. <https://doi.org/10.24843/EEP.2023.v12.i04.p05>
- Fayza, S., Sinambela, R. A., Situmorang, R. M., Nafisha, N., & Julianty Silaban, P. S. M. (2025). *The effect of education and unemployment on poverty in Indonesia's 34 provinces (2018–2023): The mediating role of the Human Development Index*. Jurnal Ekonomi Balance, 21(1). <https://doi.org/10.26618/jeb.v21i1.16393>
- Manullang, T. O., & Yasa, I. G. W. M. (2025). *Analisis pengaruh kesempatan kerja, tingkat pendidikan dan tingkat kesehatan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Bali*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan, 13(12), 864–881. <https://doi.org/10.24843/EEP.2024.v13.i12.p03>
- Susilo, J. H., Afandi, M. I., Tirtana, D., Utomo, I. A., Atmaja, D. S., & Alfiyana, S. (2024). *Analisis tingkat pendidikan dan upah minimum regional terhadap kesempatan kerja di Indonesia*. Welfare: Jurnal Ilmu Ekonomi.
- Gunawan, I. W., & Arka, S. (2021). *Pengaruh UMR dan pendidikan terhadap kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Bali*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 10(05), 459–\*. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i05.p03>